

## DAFTAR PUSTAKA

- AMNESTY INTERNASIONAL, "Standar Hidup Layak", <https://www.amnesty.id/standar-hidup-layak/#:~:text=Apa%20itu%20standar%20hidup%20layak,dan%20tempat%20tinggal%20yang%20layak>. diakses pada tanggal 14 Maret 2021
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Anwar, Yesmil dan Adang. (2017). *Sosiologi Untuk Universitas*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Basrowi dan Juariyah, S. *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan. (2010). Volume 7, Nomor 1.
- BIMBINGAN ISLAM. "Single Parent Pilih Anak Atau Pekerjaan Di Hotel?". oleh Ustadz Setiawan Tugiyono, B. A., M.HI. <https://bimbinganislam.com/single-parent-pilih-anak-atau-pekerjaan-di-hotel/>. diakses pada tanggal 25 Oktober 2022
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Engel, Jacob Daan. (2020). *Konseling Masalah Masyarakat*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Ganesha Operation. (2017). *Pasti Bisa Sosiologi*. Bandung: Penerbit Duta.
- Harahap, Ica Fauziah. (2022). *Kesehatan Reproduksi*. Padang: PT. Inovasi Pratama Internasional.
- Mahila, Syarifa. *Kebutuhan Hidup Layak dan Pengaruhnya Terhadap Penetapan Upah Minimum Provinsi Ditinjau Dari Hukum Ketenagakerjaan*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari. (2014). Volume 14. Nomor 2.
- Monografi Desa Mlilir April 2022.
- Nilatul, Masyruroh. (2018). *Peran Perempuan Single Parent Dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di Desa Natal Kecamatan Mandailing Natal*. Medan: UIN Sumatra Utara.
- Nova, Nova Satria. (2016). *Upaya Ibu Sebagai Orang Tua Tinggal Dalam Memenuhi Kebutuhan Pendidikan Anak (Studi pada Pekerjaan Tani Single Parent di Nagari Aua Kunianh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat)*. Sumatra Barat: STKIP PGRI Sumatra Barat.

- Nujulah, Lailatul. (2022). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan Keluarga Berencana*. Malang: Rena Cipta Mandiri.
- Palupi, Sri. *Hak Atas Standar Penghidupan Layak Dalam Perspektif HAM*. Institute for Ecosoc.
- Primayuni, Succy. *Kondisi Kehidupan Wanita Single Parent*. Indonesian Journal of School Counseling. (2019). Volume 3. Nomor 4.
- Psychology Mania, "Pengertian Single Parent", <https://www.psychologymania.com/2013/01/pengertian-single-parent.html?m=1>. diakses tanggal 11 Agustus 2012 Pukul: 15:58
- Putri, Sisti Eka. (2021). *Upaya Single Parent Dalam Membentuk Sikap Positif Anak di Desa Durian Demang Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Rakhmawati, Istiana. *Peran Keluarga Dalam Pengasuhan Anak*. Jurnal Bimbingan Konseling Islam. (2015). Volume 6. Nomor 1.
- Rastiti, Tri Dyah dan Ratna Devi Sakuntalawati. *Peran Ayah Single Parent Dalam Menjalankan Fungsi Keluarga Pada Masyarakat Miskin di Kelurahan Nusukan Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta*. Journal of Development and Social Change. (2020). Volume 1. Nomor 1.
- Retnowati, Yuni. (2021). *Pola Komunikasi dan Kemandirian Anak: Panduan Komunikasi Bagi Orang Tua Tunggal*. Depok: Mevlana Publishing.
- Safitriani, Ika. (2018). *Peran Orang Tua Tunggal Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Talabangi Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Santoso, Adi. (2020). *Biografi Tokoh-Tokoh Sosiologi (Klasik sampai Postmodern)*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Sarosa, Samiaji. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Sarwono, Fandi Rosi. (2016). *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Yogyakarta: LeutikaPrio.
- Sihite, Helprida dkk. (2022). *Kesehatan Perempuan dan Perencanaan Keluarga*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- SINDONEWS.COM. "Ada Keutamaan Besar Bagi Muslimah yang Menjadi Single Parent". <https://kalam.sindonews.com/read/876377/72/ada-keutamaan->

[besar-bagi-muslimah-yang-menjadi-single-parent-1662347341](#). diakses tanggal 5 September pukul 10:40 WIB.

- Soekanto, Soerjono. (2002). *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sulistyaningsih, Dewi. *Pendidikan Anak Dalam Keluarga Single Parent Perempuan*. Jurnal Kebijakan Pendidikan. (2020). Volume 9. Nomor 2.
- Suprajitno. (200). *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Tabelale, Tirta Vivianri Isabela. (2022). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Waluya, Bagja. (2007). *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. Bandung: PT Grafindo Media Pratama.
- Wulan, Ratna. *Motivasi Belajar Single Mother Terhadap Anak di Masa Pandemi di Dusun Bukit Teungku*. Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian. (2020). Volume 6. Nomor. 2.
- Zalsabih, Ainul dkk. *Pola Pengasuhan Single Parent Terhadap Pendidikan Keagamaan Anak di Kelurahan Tanah Kong-Kong Kabupaten Bulukumba*. Jurnal Pendidikan Usia Dini. (2022). Volume 1. Nomor 1.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian

#### 1. Gambaran Desa Mlilir Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk



## 2. Wawancara dengan informan penelitian



## Lampiran 2. Transkrip Wawancara

### DATA INFORMAN 1

**Nama : Ibu F**

**Usia : 34**

**Jumlah anak : 1**

**Tanggal wawancara : 15 Oktober 2022**

	MATERI WAWANCARA
Peneliti	Anda berapa saudara?
Informan	Saya anak pertama dari dua bersaudara.
Peneliti	Berapa lama anda menikah?
Informan	Sekitar 4 tahun mbak.
Peneliti	Sudah berapa lama anda menyandang status <i>single parent</i> ?
Informan	Sudah 3 tahun, sejak tahun 2019.
Peneliti	Apa yang menyebabkan anda menjadi <i>single parent</i> ?
Informan	Cerai sama suami saya.
Peneliti	Bagaimana kondisi rumah tangga anda sebelum perceraian dengan suami?
Informan	Awal pernikahan kami damai-damai aja mbak, tapi setelah punya anak suami

	saya berubah. Jarang memberi nafkah dengan alasan saya memiliki pekerjaan sendiri. Ada beberapa konflik juga terus akhirnya saya memutuskan untuk menerima gugatan cerainya.
Peneliti	Apakah anda masih sering mengingat suami anda?
Informan	Kadang-kadang masih mbak, namanya juga pernah hidup bareng.
Peneliti	Apakah yang anda lakukan saat teringat mantan suami?
Informan	Cuma bisa diem aja mbak, kasihan sama anak saya. Masih kecil kurang kasih sayang bapaknya.
Peneliti	Apa yang anda rasakan setelah bercerai?
Informan	Lega, tapi disisi lain juga merasa kehilangan.
Peneliti	Apa anda ada keinginan untuk menikah lagi?
Informan	Kalo ada jodohnya saya mau-mau aja, kasihan lihat anak saya gak punya bapak kayak temen-temennya.
Peneliti	Dari pernikahan anda, anda memiliki berapa anak?

Informan	Cuma satu mbak.
Peneliti	Apa ada kesulitan membesarkan anak tanpa seorang pendamping?
Informan	Tentu ada, apalagi kan anak saya masih kecil masih membutuhkan sosok bapak di sampingnya.
Peneliti	Apa pekerjaan anda sekarang?
Informan	Sekarang saya kerja jadi buruh di pabrik mbak.
Peneliti	Apakah setelah menjadi single parent anda mengalami kesulitan ekonomi?
Informan	Dibilang sulit sih sulit mbak, apalagi kan saya sendirian yang mencari nafkah.
Peneliti	Apa anda memiliki pemasukan lain?
Informan	Gak ada mbak.
Peneliti	Bagaimana dengan pendidikan anak anda?
Informan	Saya berusaha yang terbaik buat dia, saya cari nafkah juga buat dia, buat masa depan dia supaya bisa sekolah yang tinggi.
Peneliti	Bagaimana dengan kesehatan keluarga anda? Kemana anda pergi ketika ada anggota keluarga anda yang sakit?



Informan	Ke Puskesmas, itupun kalo sakitnya gak sembuh-sembuh. Kalo yang batuk pilek beli obat di warung/apotek.
Peneliti	Apa anda dan keluarga sering mengkonsumsi buah dan susu?
Informan	Anak saya lebih sering minum susu, buah dia gak suka mbak tapi kalo saya seminggu sekali beli buah taro di kulkas buat persediaan seminggu kedepan.
Peneliti	Apa kegiatan anda sehari-hari?
Informan	Senin sampe Sabtu saya kerja, pagi sampe sore tapi itu juga ada istirahatnya. Kalo sabtu sore pulang kerja saya pulang ke rumah nengokin anak saya terus senin habis subuh saya balik ke kost buat persiapan kerja.
Peneliti	Apa dalam seminggu keluarga anda mengkonsumsi daging?
Informan	Iya, anak saya itu suka banget sama kulit ayam jadi sering saya kirim makanan yang ada ayamnya.
Peneliti	Apakah anda sering pergi rekreasi?
Informan	Kalo anak saya libur sekolah dan saya juga libur saya pasti ngajak jalan-jalan anak saya. Biar dia seneng dan gak jenuh juga mbak.

Peneliti	Apakah rumah yang anda tinggali sekarang milik pribadi/sewa?
Informan	Alhamdulillah milik pribadi, tapi kalo yang saya tinggali sekarang sewa kost mbak.
Peneliti	Dengan siapa saja anda tinggal?
Informan	Saya tinggal di kost, sendirian. Anak diasuh tetangga di rumah saya sama ibu saya juga karena tempat kerja saya jauh.
Peneliti	Bagaimana anak anda ketika anda pergi bekerja?
Informan	Diasuh tetangga, dan saya memberinya uang bulanan. Kadang juga dibantu sama ibu saya.
Peneliti	Apakah anak anda pernah protes dengan keadaan keluarga anda?
Informan	Karena anak saya masih kecil dia sering menanyakan dimana keberadaan bapaknya dan jujur saya bingung mau jawab gimana, tapi lama kelamaan saya jelaskan kalo bapaknya sudah tidak tinggal serumah lagi sama kita. Dia seringkali merengek kangen dan bilang ingin bertemu bapaknya Kalo hari libur saya suruh bapaknya datang jemput dia untuk pergi ke rumah neneknya.

Peneliti	Apakah anda mengalami kelelahan emosi sebagai seorang single parent?
Informan	Tentu iya mbak. Pas awal-awal cerai dulu sering kelelahan emosi, jadi lebih sensitif juga.
Peneliti	Bagaimana perilaku anak anda setelah kehilangan salah satu orang tuanya?
Informan	Anak saya lebih manja. Lebih suka cari-cari perhatian sama orang terdekatnya.
Peneliti	Bagaimana pola asuh yang anda berikan kepada anak anda?
Informan	Dengan cara memberikan contoh yang baik untuk anak saya, dan saya juga mengajarkan anak saya untuk selalu berbuat baik kepada orang lain.
Peneliti	Apakah anda sudah puas dengan pola asuh yang anda berikan kepada anak anda?
Informan	Sejauh ini belum puas Mbak, karena kan saya setiap hari kerja bahkan kadang tidak pulang jadi waktu untuk anak saya itu kurang. Saya hanya bisa menanyakan kabarnya lewat video call ketika saya sedang bekerja.
Peneliti	Siapa yang mendorong anda untuk tetap bersemangat melanjutkan hidup tanpa seorang pendamping?

Informan	Tentu anak saya mbak. Saya bekerja keras demi dia supaya bisa tumbuh dan berkembang sesuai yang saya harapkan.
Peneliti	Bagaimana hubungan anda dengan lingkungan sekitar?
Informan	Kalo pulang ke rumah saya menyempatkan waktu untuk berbaur dan bersosialisasi dengan masyarakat sekitar.

### DATA INFORMAN 2

**Nama : Ibu S**

**Usia : 52**

**Jumlah anak : 3**

**Tanggal wawancara : 16 Oktober 2022**

	MATERI WAWANCARA
Peneliti	Anda berapa saudara?
Informan	Saya anak kedua dari dua bersaudara.
Peneliti	Berapa lama anda menikah?
Informan	Kurang lebih sekitar 25 tahun mbak.
Peneliti	Sudah berapa lama anda menyang status <i>single parent</i> ?

Informan	Sejak tahun 2017, berarti sudah 5 tahun.
Peneliti	Apa yang menyebabkan anda menjadi <i>single parent</i> ?
Informan	Suami saya meninggal mbak.
Peneliti	Bagaimana kondisi rumah tangga anda sebelum kematian suami?
Informan	Rumah tangga kami baik-baik saja, cuma waktu itu suami saya punya penyakit jantung.
Peneliti	Apakah anda masih sering mengingat suami anda?
Informan	Masih mbak, gimanapun juga kan pernah hidup bareng.
Peneliti	Apakah yang anda lakukan saat teringat suami?
Informan	Saya diem, berdoa untuk almarhum semoga diampuni dosa-dosanya dan diterima amal ibadahnya. Suka netesin air mata juga sih mbak kalo keinget.
Peneliti	Apa yang anda rasakan setelah kematian suami?
Informan	Tentu merasa kehilangan dan sedih banget mbak.
Peneliti	Apakah anda ada keinginan untuk menikah lagi?

Informan	Tidak, umur saya sudah tidak muda lagi. Saya ingin fokus menjaga anak-anak disisa umur saya.
Peneliti	Dari pernikahan anda, anda memiliki berapa anak?
Informan	Ada tiga, pertama perempuan berumur 24 tahun dan bekerja di sebuah percetakan, kedua perempuan berumur 22 tahun yang membantu saya mengurus warung, dan yang bungsu laki-laki berumur 17 masih sekolah.
Peneliti	Apakah ada kesulitan membesarkan anak tanpa seorang pendamping?
Informan	Kalo itu jelas sulit mbak, apalagi anak saya ada tiga. Tapi untungnya anak saya yang pertama udah kerja jadi bisa sedikit membantu.
Peneliti	Apa pekerjaan anda sekarang?
Informan	Buka warung kecil di rumah.
Peneliti	Apakah setelah menjadi single parent anda mengalami kesulitan ekonomi?
Informan	Jelas iya mbak, pada awal-awal dulu saya sempat stres karena ekonomi tapi untungnya masih ada warung buat mencari penghasilan.
Peneliti	Apa anda memiliki pemasukan lain?

Informan	Gak ada, paling sedikit bantuan dari kakak saya yang bantu membiayai sekolah si bungsu.
Peneliti	Bagaimana dengan pendidikan anak anda?
Informan	Alhamdulillah yang dua udah lulus, meskipun cuma sampe SMA tapi mereka lulus di sekolah negeri saya udah bersyukur banget mbak dan si bungsu sekarang masih sekolah dan alhamdulillah juga sekolahnya juga dapet yang negeri.
Peneliti	Bagaimana dengan kesehatan keluarga anda? Kemana anda pergi ketika ada anggota keluarga anda yang sakit?
Informan	Ke puskesmas, tapi kalo cuma flu batuk gitu-gitu tinggal ngambil obat di warung sih mbak.
Peneliti	Apa anda dan keluarga sering mengkonsumsi buah dan susu?
Informan	Iya mbak, karena kan buah penting untuk kesehatan. Kalo susu cuma si bungsu minum pas mau tidur.
Peneliti	Apa kegiatan anda sehari-hari?
Informan	Berhubung penghasilan saya dari warung saya setiap hari jagain warung, dibantu sama anak kedua saya. Tiap

	hari saya suruh dia belanja di pasar, beli barang yang akan dijual lagi.
Peneliti	Apa dalam seminggu keluarga anda mengkonsumsi daging?
Informan	Paling ayam kalo gak gitu bandeng mbak. Daging sapi kan mahal.
Peneliti	Apakah anda sering rekreasi?
Informan	Jarang mbak, sebulan sekali paling biar gak jenuh juga di rumah terus.
Peneliti	Apakah rumah yang ada tinggali milik pribadi/sewa?
Informan	Alhamdulillah sudah jadi milik sendiri.
Peneliti	Dengan siapa saja anda tinggal?
Informan	Tinggal berempat sama anak-anak.
Peneliti	Bagaimana anak anda ketika anda pergi bekerja?
Informan	Kerja di rumah jadi anak-anak aman, masih dalam pantauan saya.
Peneliti	Apakah anak anda pernah protes dengan keadaan keluarga anda?
Informan	Alhamdulillah anak saya tidak ada yang protes mbak, karena mereka sudah besar semua, jadi sudah mengerti keadaan keluarga.
Peneliti	Apakah anda mengalami kelelahan emosi sebagai seorang <i>single parent</i> ?
Informan	Jelas iya mbak. Saya sebagai <i>single parent</i> harus bisa menyelesaikan



	masalah sendirian tanpa ada masukan-masukan dari suami, itu berat banget mbak seperti melatih kekuatan mental.
Peneliti	Bagaimana perilaku anak anda setelah kehilangan salah satu orang tuanya?
Informan	Mereka menjadi lebih dewasa dan perhatian sama saya. Dan setiap malam jum'at mereka pergi ke makam bapaknya untuk mendoakan. Tentu juga merasa kehilangan sosok ayah mbak, karena adanya seorang ayah dapat memberikan motivasi kepada anak-anaknya.
Peneliti	Bagaimana pola asuh yang anda berikan kepada anak anda?
Informan	Saya memberikan contoh yang baik, komunikasi efektif, disiplin, dan selalu saya ajarkan untuk bersikap sopan santun kepada orang yang lebih tua.
Peneliti	Apakah anda sudah puas dengan pola asuh yang anda berikan kepada anak anda?
Informan	Sudah, karena anak-anaknya saya sudah besar semua, kalo diberi nasihat mereka selalu mendengarkan dan mempraktikkan apa yang sudah saya contohkan pada mereka.
Peneliti	Siapa yang mendorong anda untuk tetap bersemangat melanjutkan hidup tanpa seorang pendamping?
Informan	Penyemangat sudah pasti anak-anak mbak, karena mereka ditinggal bapaknya sejak mereka masih sekolah. Kalo bukan saya yang kerja siapa lagi, alhamdulillah sebelum suami meninggal masih sempat diberi modal untuk buka warung jadi bisa untuk

	mencukupi kebutuhan rumah dan sekolah anak-anak.
Peneliti	Bagaimana hubungan anda dengan lingkungan sekitar?
Informan	Masih bisa bersosialisasi dengan baik dan kalo ada kegiatan saya ikut kegiatan tersebut, termasuk anak-anak saya juga mbak.

### DATA INFORMAN 3

**Nama : Bapak K**

**Usia : 46**

**Jumlah anak : 2**

**Tanggal wawancara : 16 Oktober 2023**

	MATERI WAWANCARA
Peneliti	Anda berapa bersaudara?
Informan	Tiga saudara dan saya anak kedua.
Peneliti	Berapa lama anda menikah?
Informan	Kurang lebih selama 26 tahun.
Peneliti	Sudah berapa lama anda menyandang status <i>single parent</i> ?
Informan	Sudah 3 tahun.
Peneliti	Apa yang menyebabkan anda menjadi <i>single parent</i> ?

Informan	Istri saya meninggal mbak.
Peneliti	Bagaimana kondisi rumah tangga anda sebelum kematian istri?
Informan	Baik-baik saja alhamdulillah.
Peneliti	Apakah anda masih sering mengingat istri?
Informan	Pas awal-awal kematian masih sering teringat, tapi sekarang udah jarang.
Peneliti	Apa yang anda lakukan saat teringat istri anda?
Informan	Do'ain yang terbaik buat almarhumah istri saya.
Peneliti	Apa yang anda rasakan setelah kematian istri?
Informan	Merasa kehilangan, masih belum percaya aja rasanya istri saya udah gak ada. Kasihan sama anak-anak. Apalagi sama anak bungsu saya yang masih butuh seorang ibu.
Peneliti	Apakah anda ada keinginan untuk menikah lagi?
Informan	Untuk saat ini gak ada, tapi kalo ada jodohnya gak apa-apa, buat anak bungsu saya juga.
Peneliti	Dari pernikahan dengan almarhumah istri, anda memiliki berapa anak?

Informan	Tiga, pertama perempuan umur 25 tahun sudah menikah tapi masih tinggal sama saya karena suaminya kerja di Surabaya. Kedua laki-laki 23 tahun udah tamat sekolah 5 tahun lalu, sekarang jualan ayam goreng kentucky dan yang terakhir perempuan masih umur 5 tahun.
Peneliti	Apa ada kesulitan membesarkan anak tanpa seorang pendamping?
Informan	Alhamdulillah kedua anak saya sudah besar jadi bisa bantuin ngurus adiknya.
Peneliti	Apa pekerjaan anda sekarang?
Informan	Saya jadi buruh tani mbak.
Peneliti	Apakah setelah menjadi <i>single parent</i> anda mengalami kesulitan ekonomi?
Informan	Alhamdulillah meskipun penghasilan saya tidak banyak tapi perekonomian tetap stabil, masih cukup buat kebutuhan sehari-hari.
Peneliti	Apa anda memiliki pemasukan lain?
Informan	Kadang sebulan sekali diberi jatah sama anak laki-laki saya, alhamdulillah dia udah punya usaha sendiri.
Peneliti	Bagaimana dengan pendidikan anak anda?

Informan	Alhamdulillah kedua anak saya udah berhasil lulus sekolah sampai SMA di sekolahan yang negeri. Untuk si bungsu saya berharap nanti dia juga bisa sekolah di sekolahan yang negeri juga, sukur-sukur kalo bisa sampe kuliah mbak.
Peneliti	Bagaimana dengan kesehatan keluarga anda? Kemana anda pergi ketika ada anggota keluarga anda yang sakit?
Informan	Kalo cuma flu batuk biasa beli obat di apotek mbak, kalo gak sembuh-sembuh baru dibawa ke puskesmas.
Peneliti	Apakah anda dan keluarga sering mengkonsumsi buah dan susu?
Informan	Paling seminggu beberapa kali, kalo ada tukang buah lewat depan rumah saya beli. Kalo anak saya yang terakhir minum susu pas mau tidur.
Peneliti	Apa kegiatan anda sehari-hari?
Informan	Setiap hari kerja di sawah mbak.
Peneliti	Apa dalam seminggu keluarga anda mengkonsumsi daging?
Informan	Berhubung daging mahal sebagai gantinya saya makan ikan bandeng sama telur.
Peneliti	Apakah anda sering rekreasi?


Informan	Kalo anak mantu saya pulang saya diajak jalan-jalan. Kira-kira dua minggu sekali mbak.
Peneliti	Apakah rumah yang anda tinggali sekarang milik pribadi/sewa?
Informan	Milik saya pribadi.
Peneliti	Dengan siapa saja anda tinggal?
Informan	Sama ketiga anak saya, karena kan anak mantu saya kerja di Surabaya jadi anak saya yang pertama masih tinggal sama saya, sekalian mau jaga saya dan bantu ngurus adiknya.
Peneliti	Bagaimana anak anda ketika anda pergi bekerja?
Informan	Anak-anak udah besar jadi aman mbak, kalo si bungsu diurus kakaknya.
Peneliti	Apakah anak anda pernah protes dengan keadaan keluarga anda saat ini?
Informan	Gak pernah, yang dua udah besar tapi kalo si bungsu kadang masih suka nanyain ibunya.
Peneliti	Apakah anda mengalami kelelahan emosi sebagai seorang <i>single parent</i> ?
Informan	Iya, meskipun kedua anak saya udah besar dan bisa bantu ngurus adiknya tapi sebagai orang tua tunggal capek mentak itu pasti ada mbak.

Peneliti	Bagaimana perilaku anak anda setelah kehilangan salah satu orang tuanya?
Inform	Mereka merasa sangat kehilangan sosok ibu dan mereka lebih pendiem dari biasanya, yang kecil sering bilang kalo dia kangen ibunya.
Peneliti	Bagaimana pola asuh yang ada berikan kepada anak anda?
Informan	Saya selalu mengajarkan anak-anak untuk berbuat baik dan yang terpenting ibadahnya harus dijaga.
Peneliti	Apakah anda sudah puas dengan pola asuh yang anda berikan kepada anak anda?
Informan	Belum, karena saya gak bisa selalu mengawasi anak-anak terutama si bungsu, kalo pulang dari sawah capek dan si bungsu lebih lengket sama kakaknya yang pertama daripada sama saya.
Peneliti	Siapa yang mendorong anda untuk tetap semangat melanjutkan hidup tanpa seorang pendamping?
Informan	Anak-anak, karena saya harus bisa jadi contoh yang baik buat mereka dan saya juga harus memastikan bahwa anak-anak saya bisa hidup dengan kayak

	tanpa adanya sosok ibu si samping mereka.
Peneliti	Bagaimana hubungan anda dengan lingkungan sekitar?
Informan	Alhamdulillah sejauh ini baik, kalo ada kegiatan di desa saya usahakan ikut meskipun kadang suka kecapekan pulang kerja.



### Lampiran 3. Data Konsultasi Pembimbing 1










**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
( I A I N ) KEDIRI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

Alamat : Jl. Sunan Ampel No. 7 Ngronggo Kediri (Kode Pos) 64127 ☎Telp. (0354) 689282 - Fax. (0354) 686564


**DAFTAR KONSULTASI PENYELESAIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Aliffiani Khoirun Nisa  
 Nomor Induk Mahasiswa : 933710818  
 Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Dakwah/Sosiologi Agama  
 Semester/Tahun Akademik : 10/2023  
 Judul Skripsi : Upaya Keluarga *Single Parent* Dalam Memenuhi Standar Kelayakan Hidup di Desa Mlilir Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk.

NO.	TANGGAL KONSULTASI	CATATAN DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	13-09-22	Revisi judul	
2.	13-10-22	lanjut bab 4	
3.	26-10-22	Revisi sesuai catatan	
4.	11-11-22	Revisi teori	
5.	20-02-23	Revisi bab 5	
6.	27-02-23	Revisi bab 5	
7.	13-03-22	Acc	

Catatan: Penyusunan skripsi harus merujuk pada buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Kediri  
 Kediri, 23 Mei 2023.

**DOSEN PEMBIMBING**



**Dr. M. Qomarul Huda, M. Fil. I**  
 NIP.19690217199903100

## Lampiran 4. Data Konsultasi Pembimbing 2



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) KEDIRI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

Alamat: Jl. Sunan Ampel No. 7 Ngronggo Kediri (Kode Pos) 64127 ☎Telp. (0354) 689282 - Fax. (0354) 686564

### DAFTAR KONSULTASI PENYELESAIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aliffiani Khoirun Nisa  
 Nomor Induk Mahasiswa : 933710818  
 Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Dakwah/Sosiologi Agama  
 Semester/Tahun Akademik : 10/2023  
 Judul Skripsi : Upaya Keluarga *Single Parent* Dalam Memenuhi Standar Kelayakan Hidup di Desa Mlilir Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk

NO.	TANGGAL KONSULTASI	CATATAN DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	04-08-22	Revisi Kontes Penelitian.	f
2.	15-08-22	Lanjut bab 1, 2, 3.	f
3.	08-09-22	Revisi Sesuai Catatan	f
4.	20-10-22	Lanjut bab 4	f
5.	28-11-22	Revisi teori	f
6.	15-12-22	Lanjut bab # 5	f
7.	22-12-22	Revisi bab 5	f

Catatan: Penyusunan skripsi harus merujuk pada buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Kediri

Kediri, 23. Mei 2023

**DOSEN PEMBIMBING**

**Gijih Wahyu Pratomo, M.A**  
NIP.198404072019031003

## Lampiran 5. Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP



**Aliffiani Khoirun Nisa**, lahir pada tanggal 02 Mei 2000. Penulis beralamat di Desa Mlilir Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Kasrib dan Ibu Binti Rofi'ah. Pendidikan yang telah ditempuh penulis yaitu TK Pertiwi Mlilir pada 29 Juni 2006, SDN Mlilir 1 Pada 16 Juni 2012, MTsN Berbek pada 10 Juni 2015, MAN 2 Nganjuk pada 03 Mei 2018, dan mulai tahun 2018 mengikuti Program Sarjana Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 Program Studi Sosiologi Agama di IAIN Kediri.